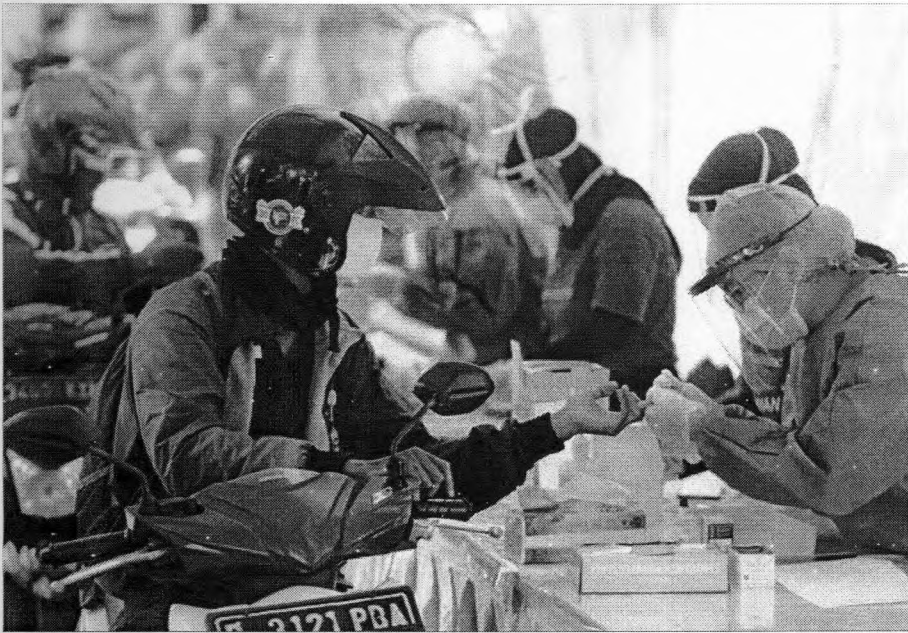


BPJamsostek Jamin Karyawan PHK



Stimulus Padat Karya Tunai Segera Berjalan

Jakarta, Padek—Gelombang PHK yang terjadi akibat dampak Covid-19 membuat pemerintah terus memutar otak. Pemerintah pun menjamin masyarakat yang terdampak PHK akibat pandemi ini melalui mekanisme BPJamsostek dan skema Kartu Prakerja. Untuk skema Kartu Prakerja ditujukan untuk pekerja sektor informal.

Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (Kemkeu) Askani menjelaskan, pemerintah menargetkan 400 ribu pekerja yang merupakan peserta BPJamsostek mendapatkan jaminan jika mengalami PHK. "Kita sudah mengoordinasikan dengan BPJamsostek bahwa terhadap pekerja yang sudah ikut program BPJamsostek yang terkena PHK akan dibantu, yang targetnya paling tidak di tahun ini 400.000 pekerja," ujarnya melalui video conference, kemarin (8/4).

► Baca BPJamsostek...Hal 2

WARTAWAN RAPID TEST: Petugas medis mengambil sampel darah jurnalis saat Rapid Test Covid-19 secara drive-thru di halaman Gedung Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta, kemarin (8/4). Sedikitnya 750 jurnalis mengikuti rapid test tersebut guna memastikan kesehatannya dan mengantisipasi penyebaran Covid-19.

Restrukturisasi 6.659 Debitur Sumbar Disetujui



RESTRUKTURISASI kredit perbankan diprioritaskan terutama untuk masyarakat terdampak Covid-19. Terutama, untuk kredit-kredit yang dilakukan oleh/ atau penerima kredit UMKM berpenghasilan harian. Kebijakan ini tidak diperuntukkan untuk berpenghasilan tetap. Kebijakan tersebut tertuang pada Peraturan OJK No 11/POJK.03/2020 tanggal 13

Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease. Kebijakan tersebut berlaku hingga 31 Maret 2021. "Restrukturisasi kredit ini diprioritaskan bagi pekerja-pekerja informal. Jadi, misalnya kebijakan work from home. Hal seperti itulah yang menjadi perhatian utama,"

Gambaran Debitur Terdampak Covid-19 di Sumbar

Lembaga	Total Debitur		Debitur Terdampak Covid-19		Mengajukan Restrukturisasi		Telah Disetujui Restrukturisasi	
	Jumlah (orang)	Nilai (Rp)	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
Bank Umum + BPR	423.732	103.049	103.049	24,32%	38.289	37,16%	6.659	17,39%

Catatan:
 ■ Saat ini proses persetujuan restrukturisasi sedang berjalan
 ■ Angka dapat terus bertambah sesuai dengan berjalannya proses

Sumber: OJK Sumbar, 2020

Atau pengusaha warung, warnanya harus tutup karena ada kebijakan work from home. Hal seperti itulah yang menjadi perhatian utama," terang Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sumbar, Misran Pasaribu, kepada Padang Ekspres di Kantor OJK Sumbar, kemarin. Kebijakan restrukturisasi ini, menurut Misran, tidak diprioritaskan untuk berpenghasilan tetap. Misal aparaturling negara, karyawan tak terdamp-

► Baca Restrukturisasi...Hal 7

tasbih

Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.

(QS Ali Imran: 14)

MAKUMAT

SEHUBUNGAN Jumat (10/4) merupakan hari libur nasional Hari Wafat Isa Al Masih, Padang Ekspres tidak terbit. Kami akan terbit kembali seperti biasa mulai Sabtu (11/4). Kepada pembaca dan relasi harap maklum.

Penerbit

Mereka yang Bertarung Melawan Covid-19 dan Berhasil Sembuh (3) Saling Menyemangati dan Turuti Saran Dokter

Ira Tri Dewi tercatat menjadi pasien positif virus korona (Covid-19) pertama di Sumbar dinyatakan sembuh. Semangat pantang menyerah dan keinginan kuat untuk bisa kembali berkumpul dengan orang-orang tersayang, berhasil membuat Ira sembuh setelah menjalani perawatan di ruang isolasi Covid-19 RSAM Bukittinggi selama belasan hari. Wanita asal Tanahdatar itu dinyatakan sembuh setelah dua hasil swab hidung dan tenggorokannya dinyatakan negatif oleh Labor Fakultas Kedokteran Unand.



PASIENTERMA SEMBUH: Ira Tri Dewi sewaktu menjalani isolasi mandiri di rumahnya di Tanahdatar.

NANDA ANGGARA & ADETIO PURTAMA—Tanahdatar

IRA tidak pernah membayangkan dirinya menjadi satu dari 1,4 juta jiwa di dunia yang dinyatakan positif Covid-19. Dia pun tidak mengira jika perjalanan dimasukkannya ke luar daerah, membuat dirinya harus berjuang mengakhiri penyakit yang memaatkan tersebut.

Awal dirinya terpapar Covid-19, saat melakukan perjalanan dinas ke Provinsi DKI Jakarta yang tercatat jadi epicenter pandemi Covid-19. Empat hari setelah itu, dirinya mulai mengalami gejala layaknya gejala terjangkit Covid-19.

► Baca Saling...Hal 7

TERAS UTAMA

Virus Korona pada Mata

SEJAK dikenalnya penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) di Wuhan, Tiongkok Desember lalu, WHO sudah menetapkan Covid-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern pada 30 Januari 2020 dan pandemi tanggal 11 Maret 2020. Berbagai langkah untuk pencegahan, perlindungan dan penatalaksanaan mulai aktif dilakukan. Penyakit ini disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus-2), dan dibandingkan dengan SARS-CoV-1, virus ini mempunyai reseptor pengikat, karakteristik epidemiologi dan manifestasi sistemik yang sama.

Transmisi virus korona, terutama melalui droplet infeksius saluran nafas ketika pasien batuk atau bersin. Selain itu, juga dapat melalui transmisi kon-

Havira Vitresia
Divisi Infeksi Immunologi
Bagian Ilmu Kesehatan
Mata RSUD M
Dipinil FK Unand

► Baca Virus...Hal 7

SIAP SIAGA: Wako Solok Zul Effian didampingi Wawako Reinier, Ketua DPRD Kota Solok Yutris Can dan Satgas Covid 19 dalam rapat pencegahan Penyebaran Covid 19 di Kota Solok.

Pemko Solok Bentuk Satgas, Anggarkan Rp 23 M

Solok, Padek—Cepat tanggap dalam pencegahan penyebaran virus korona (Covid-19), Pemko Solok merangkul seluruh stakeholders di Kota Solok. "Pencegahan Covid-19 melibatkan segala elemen, dapat membantu meminutis penyebaran Covid-19 di Kota Solok terasa lebih mudah,"

► Baca Pemko...Hal 5

PEDULI: Dinut Yamaha Tjahaja Baru Jimmy Gani didampingi Wadiv Edward F Gani menyerahkan bantuan kepada Wako Padang Mahyeldi di Padang, kemarin.

Yamaha Tjahaja Baru Salurkan Ratusan APD

Bentuk Kepedulian kepada Petugas Medis

Padang, Padek—Yamaha Tjahaja Baru menyerahkan bantuan sebanyak 500 helai alat pelindung diri (APD) untuk petugas medis yang menangani wabah Covid-19. Bantuan kemanusiaan tersebut sebagai wujud keintinan perusahaan otomotif terbesar di Sumbar terhadap masyarakat daerah ini.

► Baca Yamaha...Hal 7

